



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 01 Juli 2021

Halaman: 1

Pemkot Jogja Kenalkan Mal Pelayanan Publik di Komplek Balai Kota Jogja

One Stop Service, Berbagai Urusan Cukup melalui Front Office



Jogja Jawa Pos @radarjogja

Untuk mengurus berbagai keperluan di Kota Jogja, kini cukup mendatangi Mal Pelayanan Publik (MPP) di komplek Balai Kota Jogja. Cukup satu pintu.

GEDUNG ini berlokasi di sisi selatan komplek Balai Kota Jogja. MPP Kota Jogja ini menerapkan satu pintu akses bagi pemohon, yakni melalui petugas front office.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan, penyelenggaraan pelayanan publik merupakan tugas utama yang diemban oleh pemerintah sebagai perwujudan kewajiban sebagai abdi masyarakat.

Baca One... Hal 7

Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	
5.	



FOTO: FOTO DISKONFORMASI KOTA JOGJA
SATU PINTU: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Kapolresta Jogja Kombes Pol Purwadi usai penandatanganan kerjasama pelayanan di MPP. Foto kiri, Jajaran Forkompinda Kota Jogja berfoto bersama di depan MPP, kemarin (30/6).

e-mail: radarjogja@gmail.com
Knpaia

One Stop Service, Berbagai Urusan Cukup melalui Front Office

Sambungan dari hal 1

"Sebagai entitas yang menjadi garda terdepan dalam pelaksanaan tugas ini, pemerintah saat ini sepatutnya memberikan pelayanan kepada masyarakat secara prima dengan menjunjung nilai kesederhanaan, kejelasan dan kepastian, keamanan, keterbukaan, efisiensi, adil dan merata, serta tepat waktu," katanya saat *soft launching* MPP Kota Jogja, kemarin (30/6).

HS menjelaskan, hadirnya MPP yang juga merupakan amanat dari Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 23 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan MPP Mal Pelayanan Publik, selain itu hadirnya MPP ini juga merupakan salah satu perwujudan komitmen Pemkot Jogja untuk memberikan layanan terbaik bagi masyarakat. "Pelayanan pada MPP diharapkan tak hanya mudah, cepat, serta memiliki prosedur jelas, tetapi juga merupakan *one stop services* atau satu tempat tujuan yang menyediakan berbagai layanan," ujarnya.

Dengan demikian, lanjutnya, masyarakat tidak perlu mobilitas tinggi untuk dapat menikmati berbagai layanan tetapi cukup pergi kesatu tempat saja. "Selayaknya mal yang biasa kita temui dalam aktivitas komersial, MPP Kota Jogja yang menghadirkan 19 unit anjungan pelayanan, juga dilengkapi



KERJA SOLID: Menu layanan baru di JSS, Jogja Solid yang dapat dimanfaatkan oleh petugas pemberi layanan.

dengan fasilitas penunjang mushala, minimarket, tempat bermain serta ruang laktasi yang bersih dan nyaman," kata suami Tri Kirana Muslidatun itu.

Layanan tersebut diantaranya pelayanan cetak dan rekam kartu tanda penduduk (KTP), layanan pajak dari KPP Pratama, Samsat, Polresta Jogja, Kantor Kementerian Agama, Bea Cukai, BPOM, Imigrasi, serta layanan dari sejumlah instansi di lingkungan Pemkot Jogja.

Jadi saat datang ke MPP, pemohon terlebih dulu mendatangi petugas di *front office* untuk kemudian diarahkan sesuai dengan permohonan layanan yang diajukan atau cukup menunggu di tempat tunggu hingga layanan yang diajukan selesai diproses.

HS menuturkan, selain memiliki Mal Pelayanan Publik ini, sejak 2018, Pemkot Jogja juga telah

memiliki Mall Layanan Publik secara *virtual* yang diwujudkan dalam sebuah aplikasi bernama Jogja Smart Service (JSS). "Layanan ini mengusung prinsip *single window*, *single sign on*, dan *single ID* serta dapat diakses baik melalui perangkat komputer maupun handphone berbasis *android* dan *ios*," tambahnya.

Saat ini, pengguna aplikasi ini dapat menikmati lebih dari 172 layanan publik cukup hanya dengan satu kali pendaftaran saja. Keberadaan MPP, kata dia, diharapkan mampu menjadikan bentuk-bentuk pelayanan yang diselenggarakan Pemkot Jogja menjadi semakin beragam dan berkualitas. "Sehingga masyarakat memiliki keleluasaan untuk memilih sendiri cara mengakses layanan yang disediakan Pemkot Jogja," katanya.

Hal senada dikatakan Wakil

Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi. Menurut dia, MPP ini sangat penting kehadirannya di setiap instansi pemerintahan. "Hal ini penting mengingat saat ini kita dihadapkan dengan kondisi masyarakat yang beragam pula jenis kebutuhan dan ekspektasi akan layanan publiknya," jelas HP.

Di masa pandemi Covid-19, lanjut dia, banyak masyarakat yang mulai beralih menggunakan layanan digital untuk mengurangi tingkat mobilitas dan tatap muka. Namun, tambahnya tidak sedikit pula warga yang lebih memilih untuk datang langsung ke tempat layanan.

HP juga berharap, kedua jenis layanan ini dapat saling mendukung untuk memberikan *excellent service* bagi pengguna. "Sebagai contoh, pada JSS terdapat menu Jogja Solid yang dapat dimanfaatkan oleh petugas pemberi layanan guna melakukan penyerahan data NIK untuk pengisian formulir layanan," bebernya.

Sebaliknya, lanjutnya, MPP yang hadir secara fisik dapat dimanfaatkan untuk memberikan layanan yang belum dapat diakomodir oleh layanan digital melalui Jogja Smart Service. "Dengan demikian, masyarakat akan mampu mendapatkan kepuasan dalam layanan yang diharapkan bermuara pula pada tingkat kepatuhan untuk mengurus dokumen administrasi," katanya. (*/pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005